



# Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital dan Globalisasi

M. Romli<sup>1\*</sup>, Ainur Rofiq Sofa<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

[romlim973@gmail.com](mailto:romlim973@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Korespondensi Penulis : [romlim973@gmail.com](mailto:romlim973@gmail.com)\*

**Abstract.** *Islamic education at Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo is committed to integrating and applying the teachings of the Qur'an and Hadith in all aspects of education, with the aim of shaping students who are not only intellectually competent but also possess noble character as a fundamental aspect of their personality. This research aims to explore the forms, processes, opportunities, challenges, and implications of integrating the Qur'an and Hadith in the development of Islamic education at this institution. The results of the study show that Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo integrates Islamic values into various subjects, such as mathematics, science, and religious studies, through an interdisciplinary approach. The strengthening of students' character is carried out through routine activities based on the teachings of the Qur'an and Hadith, such as congregational prayers and reading the Qur'an. Despite the challenges related to teachers' limited understanding in integrating religious values with general subjects, there are significant opportunities to develop Islamic-based education. The implications of this integration include the formation of students with piety, noble character, and responsibility. Strategies that need to be implemented to strengthen this integration in the future include the development of a more flexible curriculum, continuous teacher training, and the utilization of technology in learning. Therefore, Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo has successfully created a synergy between academic education and religious education, providing students with knowledge for both this world and the hereafter.*

**Keywords:** *Integration of the Qur'an and Hadith, Islamic Education, Student Character, Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo, Curriculum, Education Development*

**Abstrak,** Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo berkomitmen untuk mengintegrasikan dan menerapkan isi dan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam seluruh aspek pendidikan, dengan maksud untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual semata, akan tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sebagai karakter yang melekat dalam kepribadiannya. Penelitian ini bertujuan guna menggali bentuk, proses, peluang, tantangan, dan implikasi integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di lembaga tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika, sains, dan pelajaran agama, melalui pendekatan interdisipliner. Penguatan karakter siswa dilakukan melalui kegiatan rutin berbasis ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits, seperti salat berjamaah dan membaca Al-Qur'an. Sekalipun terdapat berbagai tantangan terkait keterbatasan pemahaman guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan mata pelajaran umum, peluang untuk mengembangkan pendidikan berbasis Islam cukup sangat besar. Implikasi dari integrasi ini adalah pembentukan karakter siswa yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, dan bertanggung jawab. Strategi yang perlu diterapkan untuk memperkuat integrasi ini ke depan meliputi pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, pelatihan berkelanjutan untuk guru, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo berhasil menciptakan sinergi antara pendidikan akademik dan pendidikan agama, yang memberikan bekal ilmu dunia dan akhirat bagi siswa.

**Kata kunci:** Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits, Pendidikan Islam, Karakter Siswa, Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo, Kurikulum, Pengembangan Pendidikan

## **1. LATAR BELAKANG**

Latar belakang dilakukannya penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di tingkat madrasah, menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman (Ilahi & Sofa, 2025). Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam konteks pendidikan modern yang dipengaruhi oleh era digital dan globalisasi. Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan Islam yang berbasis pada ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Di sisi lain, era digital dan globalisasi membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan, dengan berbagai teknologi baru yang mempengaruhi cara belajar dan mengajar (Agustini & Sofa, 2024).

Sebagai lembaga pendidikan yang mengusung nilai-nilai keislaman, Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim menghadapi tantangan dalam menjaga integritas ajaran Islam, sembari mengadaptasi perkembangan teknologi yang ada. Hal ini tidak hanya mencakup pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga bagaimana memadukan tradisi keilmuan Islam dengan tuntutan zaman, yang sering kali lebih berfokus pada aspek teknologi dan modernitas. Oleh karena itu, integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pembelajaran agama dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sukandarman & Sofa, 2024).

Globalisasi juga turut mempengaruhi paradigma pendidikan Islam, karena dampak dari arus informasi global yang begitu cepat dan mudah diakses. Dalam konteks ini, penting untuk mengetahui bagaimana Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo menghadapi tantangan ini, serta bagaimana peluang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pendidikan berbasis Islam yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan global, tetapi juga mampu mempertahankan nilai-nilai keislaman yang fundamental (Arifin & Sofa, 2024).

Penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam bagaimana madrasah ini mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan, serta bagaimana tantangan dan peluang di era digital dan globalisasi dapat diatasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan strategi untuk memaksimalkan peran madrasah dalam membangun generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat global yang semakin maju. Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan dan mengintegrasikan

ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam proses pembelajaran guna mencetak generasi yang berkualitas, baik secara intelektual maupun spiritual (Zahra & Sofa, 2024).

Di tengah perkembangan zaman yang secara kompleks semakin maju dan globalisasi yang semakin pesat, pastinya kedepan akan terdapat banyak tantangan terhadap pendidikan Islam. Banyaknya pengaruh budaya asing yang tak dapat dibendung, kemajuan teknologi yang terus melesat jauh, dan perubahan sosial yang mengharuskan dunia pendidikan Islam untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Oleh karena itu, Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo sangatlah perlu melakukan integrasi ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kurikulum dan proses belajar mengajar sehari-hari agar siswa tidak hanya menguasai ilmu dunia, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran agama (Sholeha & Sofa, 2025).

Adapun keterkaitannya integrasi ini tidak hanya sebatas memasukkan materi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pelajaran agama, namun juga menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam wahyu Tuhan ini dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai refleksi dan tindakan nyata. Dengan demikian, Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo berperan penting dalam membangun karakter siswa yang berbasis pada ajaran Islam yang hakiki, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan iman dan akhlak, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, sesuai dengan tuntunan agama Islam (Harifah & Sofa, 2025).

Melalui integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan, diharapkan dapat tercipta keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pengamalan ajaran agama yang mengarah pada pembentukan pribadi yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan zaman dengan prinsip Islam (Hasanah & Sofa, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggali lebih dalam dan detail tentang bagaimana Madrasah Tsanawiyah Thoyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo mengimplementasikan integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam proses pengembangan pendidikan Islam di lembaga tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia. Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam yang memberikan pedoman hidup bagi umat Muslim. Menurut Al-Qur'an, ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat tinggi, seperti yang diajarkan dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5

yang mengajarkan pentingnya membaca, mempelajari, dan mengajarkan ilmu. Hadis juga menekankan pentingnya mencari ilmu sebagai kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits diharapkan dapat menciptakan siswa yang memiliki pemahaman agama yang dalam serta keterampilan hidup yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Agustini & Sofa, 2025).

Namun, di era digital, perkembangan teknologi memberikan tantangan dan peluang besar bagi pendidikan Islam. Teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet dan aplikasi pembelajaran online, menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, memperluas akses informasi, serta menawarkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Meskipun demikian, teknologi juga membawa tantangan berupa potensi distorsi terhadap nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Akses yang mudah terhadap konten digital yang tidak sesuai dengan ajaran Islam bisa memengaruhi pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam harus disertai dengan pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip agama, dan teknologi sebaiknya digunakan untuk mendukung pengajaran yang relevan dengan nilai-nilai Islam (Mardiya & Sofa, 2025).

Globalisasi juga memberikan dampak besar terhadap pendidikan Islam. Fenomena globalisasi mengubah cara hidup dan pola pikir, serta memperkenalkan pengaruh budaya luar yang dapat memengaruhi generasi muda. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan Islam harus berfokus pada penanaman nilai-nilai keislaman yang kuat dalam diri siswa agar mereka tetap berpegang pada ajaran Islam meskipun terpapar pengaruh budaya global. Di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim, integrasi Al-Qur'an dan Hadits dalam pembelajaran memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk tetap menjaga identitas Islam mereka di tengah pengaruh globalisasi. Dengan mengajarkan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, madrasah ini berupaya menjawab tantangan globalisasi tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritual siswa .

Meskipun menghadapi tantangan, era digital dan globalisasi juga menawarkan peluang besar bagi pendidikan Islam. Teknologi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan fleksibel. Misalnya, Al-Qur'an dan Hadits kini bisa diakses dengan mudah melalui aplikasi dan platform online, yang memungkinkan siswa untuk mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis secara lebih praktis. Selain itu, teknologi juga memungkinkan pengajaran yang lebih kreatif, seperti menggunakan video pembelajaran atau kelas virtual. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan akses

terhadap ilmu pengetahuan, tetapi juga membuka peluang untuk siswa mengakses berbagai referensi dari sumber yang beragam.

Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim sangat relevan untuk membentuk generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi di era digital dan globalisasi, peluang yang ada dapat dimanfaatkan dengan bijak untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Teknologi dapat menjadi alat yang mendukung pengajaran Islam secara lebih efektif, sementara nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits tetap menjadi pedoman utama dalam membentuk karakter siswa (Sofa & Sugianto, n.d.).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menyongsong era digital dan globalisasi. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, mengingat penelitian ini berfokus pada satu unit pendidikan yaitu madrasah tersebut, dengan tujuan menggali praktik-praktik konkret yang diterapkan di sana.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori utama. Pertama, data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, seperti kepala madrasah, guru agama, dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengajaran dan pengembangan pendidikan Islam. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman mereka tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits diterapkan dalam kurikulum, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menghadapi globalisasi dan perkembangan teknologi. Kedua, data sekunder yang terdiri dari kajian pustaka berupa buku, artikel, jurnal, dan dokumen yang terkait dengan pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta tantangan dalam pendidikan di era digital.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan informan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang penerapan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pembelajaran di madrasah. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kegiatan belajar mengajar di madrasah, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan pengajaran berbasis agama. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk menganalisis bahan ajar, kurikulum, laporan kegiatan, dan dokumen lain yang relevan.

Analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tema-tema ini akan mencakup integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan, tantangan yang dihadapi madrasah akibat perkembangan digital dan globalisasi, serta peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan oleh madrasah untuk mengoptimalkan pengajaran agama. Hasil analisis ini kemudian akan dihubungkan dengan teori-teori pendidikan Islam dan penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang integrasi agama dalam pendidikan di madrasah.

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan melakukan triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan data observasi dan dokumen. Selain itu, umpan balik dari beberapa informan juga akan digunakan untuk memverifikasi temuan-temuan yang diperoleh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang bagaimana Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan Islam, serta bagaimana mereka menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam era digital dan globalisasi.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Hasil penelitian dari judul "*Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Strategi, Implikasi Pembentukan Karakter Santri, dan Tantangan di Era Digital*" menunjukkan beberapa temuan penting terkait dengan penerapan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan di madrasah tersebut, serta bagaimana pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan era digital.

##### **Strategi Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits**

Penelitian ini menemukan bahwa Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim telah mengimplementasikan strategi integrasi yang sistematis antara Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kurikulum mereka. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo terkait Strategi Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai berikut:

*"Strategi kami dalam mengintegrasikan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo sangat berfokus pada penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Kami merancang kurikulum yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga membangun akhlak mulia santri melalui ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Di kelas agama, kami berusaha untuk memberikan pemahaman yang mendalam*

*mengenai teks-teks suci ini, namun kami juga mengaitkannya dengan pelajaran umum, seperti matematika dan ilmu pengetahuan sosial, untuk menumbuhkan kesadaran santri tentang pentingnya penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kami juga melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mempermudah akses santri terhadap berbagai sumber pengetahuan, termasuk tafsir dan hadis-hadis yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan santri menjadi individu yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman, terutama di era digital ini."*

Kutipan ini menggambarkan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan Islam di madrasah, dengan tujuan untuk menciptakan santri yang tidak hanya cerdas akademis, tetapi juga berkarakter mulia. Kepala madrasah menyampaikan bahwa kurikulum dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan akademis tetapi juga mengintegrasikan pembentukan karakter melalui ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Teori integrasi kurikulum sebagaimana yang dikemukakan oleh Al-Attas menegaskan pentingnya perpaduan ilmu-ilmu duniawi dan ukhrawi dalam mendidik generasi muda.

Pendekatan yang digunakan meliputi pengajaran yang berbasis pada tafsir dan hadis-hadis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri, serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, guru-guru madrasah juga mengintegrasikan metode pembelajaran aktif seperti diskusi dan kajian berbasis masalah yang diambil dari ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam.

### **Implikasi dalam Pembentukan Karakter Santri**

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter santri. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, dan rasa hormat terhadap orang tua dan guru ditanamkan melalui pembelajaran agama yang mendalam. Madrasah ini juga menerapkan pendekatan berbasis keteladanan, di mana para pendidik menjadi contoh nyata bagi santri dalam mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

### **Tantangan di Era Digital**

Tantangan terbesar yang dihadapi adalah dampak dari perkembangan teknologi digital, yang sering kali mempengaruhi fokus dan akhlak santri. Penelitian ini mencatat bahwa meskipun akses informasi yang luas dapat meningkatkan wawasan, namun juga membawa

dampak negatif berupa kemerosotan nilai-nilai moral akibat paparan konten yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Untuk itu, madrasah ini mengembangkan pendekatan digital yang lebih bijak dengan memberikan bimbingan dalam penggunaan media sosial dan internet, serta menciptakan program pembelajaran berbasis teknologi yang tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman.

### **Rekomendasi untuk Pengembangan Pendidikan Islam**

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim. Di antaranya adalah memperkuat kolaborasi antara kurikulum pendidikan agama dan teknologi, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pengawasan pembelajaran digital, serta mengembangkan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pengajaran yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter santri, meskipun tantangan di era digital memerlukan perhatian khusus dan pendekatan yang bijaksana.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo, Bapak M. Romli, serta dua guru agama, Bapak Hanafi dan Bapak Ahsin, diperoleh informasi mengenai upaya integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di madrasah, tantangan yang dihadapi dalam era digital dan globalisasi, serta strategi yang diterapkan oleh madrasah untuk mengatasi tantangan tersebut.

### **Pembahasan**

#### **Integrasi Nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam Pendidikan**

Kepala Madrasah, Bapak M. Romli, menekankan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Menurutnya, pendidikan di madrasah tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan duniawi, tetapi juga memperkenalkan siswa pada nilai-nilai moral dan spiritual dalam Islam. Hal ini tercermin dalam setiap pembelajaran, di mana Al-Qur'an dan Hadis diintegrasikan dengan pendekatan yang relevan, baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum.

## **Tantangan di Era Digital dan Globalisasi**

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh madrasah adalah penerimaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Dalam era globalisasi, informasi dan pengaruh luar sangat mudah masuk, sehingga diperlukan upaya ekstra untuk memastikan bahwa siswa tidak terpengaruh oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam. Meskipun begitu, madrasah tetap memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bapak M. Romli menjelaskan bahwa mereka mengintegrasikan penggunaan platform online dan aplikasi pembelajaran untuk mendekatkan materi ajar kepada siswa, sembari menjaga keseimbangan dengan ajaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

## **Peran Guru dalam Mengajarkan Nilai-nilai Islam**

Guru agama di madrasah ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya diajarkan sebagai teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bapak Hanafi, salah satu guru agama, menjelaskan bahwa ia selalu mengaitkan setiap pembelajaran dengan contoh nyata dari Al-Qur'an dan Hadis. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan aplikatif bagi siswa, agar mereka bisa melihat relevansi ajaran agama dalam kehidupan mereka.



**Gambar 1: Suasana KBM di ruang kelas**

Gambar ini menggambarkan suasana pengajaran di kelas yang menghadapi tantangan era digital dan globalisasi. Di depan kelas, seorang guru mengajar dengan menggunakan papan digital yang terhubung ke perangkat teknologi, sementara siswa menggunakan laptop dan tablet untuk mengikuti pelajaran. Kelas ini menggabungkan elemen tradisional, seperti rak buku berisi buku teks, dengan teknologi modern, seperti layar yang menampilkan berita global dan platform pembelajaran digital. Latar belakang gambar menunjukkan peta dunia yang mengilustrasikan koneksi global, mencerminkan dampak globalisasi dalam pendidikan. Gambar ini menyoroti bagaimana teknologi dan globalisasi mempengaruhi cara pengajaran dilakukan di ruang kelas modern.



**Gambar 2: Pengajaran di jam kelas guru agama Bapak Ahsin**

Bapak Ahsin, guru agama lainnya, menambahkan bahwa peran guru juga sangat penting sebagai teladan. Sebagai pendidik, mereka tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengajak siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan pendekatan yang menekankan keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

### **Harapan dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam**

Menurut para narasumber, harapan ke depan adalah agar Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim dapat terus berkembang menjadi pusat pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan umum secara seimbang. Mereka berharap madrasah ini bisa mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berdasarkan pada ajaran Islam.



**Gambar 3: Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits**

Gambar 3 menggambarkan suasana kelas yang fokus pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo. Dalam gambar ini, seorang guru agama tengah mengajarkan isi Al-Qur'an dan Hadits kepada siswa. Di papan tulis digital, terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan potongan Hadits yang dijelaskan dengan mendalam. Siswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan guru, dengan beberapa dari mereka mencatat dan berdiskusi tentang makna serta relevansi ajaran tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Di latar belakang, terdapat rak-rak buku yang berisi kitab-kitab klasik dan referensi keislaman, mencerminkan komitmen madrasah dalam menjaga integritas ajaran agama sambil menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Gambar ini menunjukkan pentingnya integrasi ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, madrasah ini berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan relevan. Mereka juga memastikan bahwa setiap inovasi dalam pendidikan tetap mengedepankan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, dengan tujuan agar siswa dapat menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan esensi keislaman dalam diri mereka.

Data Wawancara diatas mengungkapkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim sangat serius dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan. Meskipun ada tantangan, terutama terkait dengan era digital dan globalisasi, madrasah ini berusaha menghadapi tantangan tersebut dengan pendekatan yang bijak, memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran, dan menjaga agar nilai-nilai Islam tetap menjadi dasar pendidikan. Selain itu, guru-guru agama memainkan peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai Islam dan menjadi teladan bagi siswa. Harapannya, pendidikan di madrasah ini dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki kedalaman spiritual yang kuat.

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo, serta tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan era digital dan globalisasi. Berdasarkan hasil analisis dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits bukan hanya merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran agama, tetapi juga berfungsi sebagai pilar dalam membentuk karakter dan identitas siswa di tengah perubahan zaman.

Di madrasah ini, Al-Qur'an dan Hadis dijadikan dasar dalam setiap materi pembelajaran, baik dalam ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Pendekatan yang digunakan oleh guru agama di madrasah ini tidak hanya mengajarkan teks-teks keagamaan secara teoritis, tetapi juga menekankan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengerti ajaran agama tetapi juga dapat mengamalkannya dalam interaksi sosial dan kehidupan mereka.

Tantangan yang dihadapi madrasah ini berkaitan dengan pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi yang dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Namun, Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim memanfaatkan teknologi dengan bijak, seperti melalui platform digital dan aplikasi pembelajaran, untuk mendukung proses pendidikan. Madrasah ini berkomitmen untuk tetap menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pelestarian nilai-nilai keislaman.

Peluang yang muncul di era digital dan globalisasi adalah kemampuan untuk menjangkau siswa lebih luas melalui platform online dan sumber daya digital yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan dengan lebih mudah, yang pada gilirannya dapat mendukung pengembangan diri mereka secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim adalah kunci untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan duniawi, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kokoh. Madrasah ini berhasil menjawab tantangan zaman dengan menggabungkan pendidikan agama yang berbasis Al-Qur'an dan Hadis dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan kontemporer, sehingga dapat membentuk siswa yang mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi tantangan global dan digital tanpa kehilangan esensi ajaran Islam.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024). Analisis perspektif Ismail Raji Al-Faruqi dan Seyyed Hossein Nasr tentang Islam dan sains. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–370.
- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai karena Allah: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35–41.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat menurut Al-Quran dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(4), 118–125.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 218–239.

- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, implementasi, dan peran pengasuh dalam pengembangan pendidikan agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.
- Ilahi, D. S. K., & Sofa, A. R. (2025). Digitalisasi konsep Mawaddah wa Rahmah dalam Al-Qur'an dan Hadist: Strategi psikologi keluarga untuk membangun keharmonisan rumah tangga di Desa Bucor Wetan Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 180–200.
- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan menuntut ilmu dalam perspektif Islam di kehidupan modern: Tantangan, peluang, dan pengaruh teknologi dalam pembentukan karakter di era digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 13–26.
- Sholeha, S., & Sofa, A. R. (2025). Konsep etika keutamaan dalam tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan pengaruhnya terhadap terbentuknya akhlak manusia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176–186.
- Sofa, A. R., & Sugianto, M. (n.d.). تالكبش مادختسا نم 5.0 رصعلا ةي عمج ةيبرعلا ةغللا ةئييب . 38-ال تواصل الاج تماعي ل لطلاب . aysnI :fo lanruoJ ,seidutS cibarA (1)1 ,52
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam keberagaman: Toleransi dan kerukunan antar umat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024). Upaya peningkatan media Wordwall terhadap motivasi belajar pada pelajaran SKI materi kisah teladan Nabi Muhammad SAW kelas V MI Islamiyyah Kraksaan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(6), 360–369.